

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian adalah semacam strategi untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Jika yang digunakan bukan rancangan yang seharusnya, kemungkinan besar hipotesisnya tidak terbukti kebenarannya, walaupun sebenarnya adalah benar.¹ Penelitian merupakan suatu bagian pokok dari ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk lebih memahami dan lebih mendalami segala segi kehidupan.²

Penulis menggunakan metode yang dalam penelitian ini adalah menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori,

¹Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 88.

²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 2.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 13.

membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁴

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.⁵

Menurut Arikunto yang dimaksud penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.⁶ Dalam hal ini untuk mengetahui hubungan antara stres kerja terhadap kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib

B. Populasi, Sampel, Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁷ Biasanya dapat berupa orang, produk, lembaga, dan sebagainya. Adapun populasi dari penelitian

⁴*Ibid.*, hlm. 10.

⁵Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 24.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 239.

⁷*Ibid.*, hlm. 130.

ini adalah : Tenaga kerja CV. Sari Agung Graha Aceceries Ngantru Tulungagung, dengan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Populasi Penelitian

No	Karyawan	Jumlah
1	Produksi	33
2	Konstruksi	26
3	Bag Administrasi	4
4	Driver	6
5	Cetak dan Kirim	10
6	Mollen (pengadukan luluh)	20
7	Cleaning Service	8
	Jumlah	107

Data seluruh tenaga kerja tahun 2013/2014 adalah sebanyak 107 tenaga kerja

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸ Adapun sampel dari penelitian ini adalah: sebagian dari tenaga kerja CV. Sari Agung Graha Aceceries Ngantru Tulugagung, yang berjumlah 66 responden dari jumlah populasi sebesar 107, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 54 orang dan perempuan 12 orang, kisaran usia antara 18-40 tahun dengan lama bekerja antara 4 bulan -7 tahun.

Diantara berbagai teknik penentuann sampel yang dianggap paling baik adalah penentuan sampel secara rambang (random sampling).⁹ Teknik ini disebut juga acak, serampangan, tidak padang bulu atau tidak pilih

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

⁹Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 81.

kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian.¹⁰

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasi hasil penelitian.¹¹ Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Tetapi jika subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.¹²

3. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian atau cara pengumpulan data jika hanya elemen sample yang diteliti, hasilnya merupakan data perkiraan (estimasi).¹³

¹⁰Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif; Sebuah Pengantar*. (Jakarta: Alfabeta CV, 2011), hlm. 35.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 131.

¹²*Ibid.*, hlm. 134.

¹³J.Supranto, *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 204.

Peneliti menggunakan teknik sampling karena tidak mungkin menjangkau keseluruhan dari subyek penelitian dalam populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Salah satu cara yang sangat terkenal dalam statistik untuk memperoleh sampel yang *representativ* adalah cara randomisasi. Dengan randomisasi dimaksudkan suatu teknik mengambil individu untuk sampel dari populasi dengan cara random. Suatu cara disebut random kalau kita tidak memilih-milih individu-individu yang kita tugaskan untuk mengisi sampel kita. Sampel yang diperoleh dengan cara ini disebut sampel random atau *random sample*. Dan cara yang digunakan peneliti untuk merandomisasi adalah menggunakan randomisasi dari tabel bilangan random. Karena cara inilah yang paling banyak digunakan oleh para ahli statistik dan para penyelidik. Sebab, kecuali prosedurnya sangat sederhana, juga kemungkinan penyelewengan dapat dihindarkan sejauh-jauhnya.¹⁴

Untuk menjelaskan populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Populasi dan sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Produksi	33 karyawan x 65% = 21 tenaga kerja	21 tenaga kerja
2	Kontruksi	26 karyawan x 65% = 16 tenaga kerja	16 tenaga kerja
3	Administrasi	4 Karyawan x 65% = 2 tenaga kerja	2 tenaga kerja
4	Driver	6 Karyawan x 65% = 3 tenaga kerja	3 tenaga kerja

¹⁴Sutrisno.Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2001), hlm. 222-224.

5	Cetak dan Kirim	10 Karyawan x 65% = 6 tenaga kerja	6 tenaga kerja
6	Mollen (Pengadukan luluh)	20 Karyawan x 65% = 13 tenaga kerja	13 tenaga kerja
7	Cleaning Service	8 Karyawan x 65% = 5 tenaga kerja	5 tenaga kerja
	Jumlah	66 tenaga kerja	66 tenaga kerja

Untuk mempermudah pengolahan data, maka jumlah sampel sebesar 66 responden dibulatkan menjadi 65 responden dari jumlah populasi sebesar 107 responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian disebut dengan data. Data dalam penelitian ini adalah data hasil angket. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹⁵ Data diambil berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket yang dibagikan kepada responden secara langsung, serta melalui observasi langsung terhadap objek. Data sekunder data yang diperoleh dari sumber kedua yang dapat diambil dari dokumentasi, arsip, catatan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.¹⁶

¹⁵Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 85.

¹⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 54.

2. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto, seorang peneliti dituntut mampu menjabarkan variabel penelitian karena banyak dan sempitnya sub variabel yang akan menentukan hipotesis aspek dalam instrumen dan banyak ragam data yang dikumpulkan, selanjutnya akan mencerminkan halus-kasarnya atau luas-sempitnya kesimpulan.¹⁷ Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.¹⁸ Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X).

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat.¹⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas (X) adalah stres kerja.

2. Variabel Terikat (Y).

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.²⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 121.

¹⁸Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 72.

¹⁹Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008), hlm. 88.

²⁰*Ibid.*, hlm. 88.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah cara mengukur suatu variabel.²¹ Skala pengukuran ini digunakan dalam pengukuran yang akan menghasilkan data kuantitatif.²² Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Dilihat dari macamnya, data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif. Menurut Sugiyono, “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (skoring : sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, tidak setuju (TS) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1)”.²³

Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk menggali dan mengukur respon, pendapat, dan sikap responden. Dengan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang selanjutnya dikembangkan dalam bentuk item-item pernyataan atau pertanyaan.²⁴

²¹Eny Setyowati, *Diklat Statistik 1*, (Tulungagung: Diklat tidak diterbitkan, 2008), hlm. 5.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 133.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14.

²⁴Kementrian Agama Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Tulungagung, *Tim laboratorium jurusan pedoman penelitian skripsi*, hlm. 24.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁵ Teknik pengumpulan data pada pendekatan kuantitatif yang digunakan sebagai alat ukur datanya berupa angka. Maka dari itu metode pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket.

Metode angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.²⁶

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket mempunyai beberapa keuntungan. Keuntungan angket tertutup adalah mudah diolah, responden tidak perlu menuliskan buah pikirannya, pengisian menggunakan waktu yang singkat, dan dapat menjangkau responden yang relative banyak karena kemungkinan dikembalikan sangat besar. Sedangkan keuntungan angket terbuka adalah responden dapat mengungkapkan buah pikirannya, dan berguna apabila peneliti benar ingin

²⁵Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83.

²⁶*Ibid.*, hlm. 89.

mengetahui keadaan responden lebih mendalam.²⁷ Sedangkan Peneliti lebih memilih menggunakan angket yang tertutup dalam penelitian ini.

2. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan pada responden atau informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan. Dibatasi dengan menyesuaikan responden ataupun dapat dibuat untuk umum dalam arti terbatas pula sesuai dengan pengambilan *sample*.²⁸ Alasan peneliti menggunakan angket adalah seperti yang dikemukakan oleh Hadi yaitu peneliti berasumsi antara lain:²⁹

- Pernyataan-pernyataan subyek dalam penelitian adalah benar dan dapat dipercaya
- Interpretasi subyek terhadap pernyataan-pernyataan dalam angket adalah sama dengan peneliti.

Penggunaan alat ukur berupa angket ini tidak terlepas dari beberapa kelemahan yang perlu untuk diperhatikan oleh peneliti, antara lain adalah:

1. Kualitas data yang diperoleh lemah karena kurangnya ketepatan dan kelengkapan respon subyek terhadap pernyataan yang diajukan.

²⁷Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodology Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 68.

²⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PTRineka Cipta, 2004), hlm. 55.

²⁹Hadi, S. *Metodologi Research jilid 1*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 1991), hlm. 157.

2. Kurangnya kontrol terhadap keseriusan subyek dalam menjawab pertanyaan.
3. Ketidakmampuan peneliti dalam mengontrol situasi dan kondisi subyek ketika merespon pernyataan, khususnya kehadiran orang lain yang mempengaruhi obyektifitas subyek.
4. Peneliti tidak dapat mengetahui dan memperbaiki kesalahpahaman subyek terhadap pernyataan yang diajukan dan peneliti juga tidak dapat menjawab pertanyaan subyek jika mereka merasa belum memahami maksud dari pernyataan-pernyataan ke dalam angket.

Peneliti tetap memilih menggunakan metode ini yang dirasa sesuai dengan kondisi peneliti dan kondisi subyek penelitian, diantaranya adalah:

1. Biaya penelitian relatif murah.
2. Memungkinkan pengumpulan informasi dalam jumlah besar dengan kesimpulan yang relatif obyektif.
3. Mencegah potensi bias dalam pengambilan data seperti yang terjadi ketika menggunakan metode observasi atau wawancara.
4. Memberi perasaan anonimitas yang lebih besar pada subyek sehingga respon mereka lebih terbuka dan jujur, khususnya ketika merespon pernyataan yang sensitif.

Setiap item data angket ini memiliki interval skala merupakan alternative respon yang bergerak dari:

STS : sangat tidak setuju

TS : tidak setuju

S : setuju

SS : sangat setuju

Skoring kuesioner stres kerja dan kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib:

a. Instrument Stres Kerja

Variabel ini diukur dengan tiga indikator yang dikembangkan menjadi 45 item butir soal. Bentuk angket tertutup menggunakan skala Lickert dengan 4 alternatif jawaban yakni:

Favorable

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tidak Setuju (TS) = 2

Setuju (S) = 3

Sangat Setuju (SS) = 4

Unfavorable

Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

Tidak Setuju (TS) = 3

Setuju (S) = 2

Sangat Setuju (SS) = 1

b. Instrument Kedisiplinan Menjalankan Ibadah Shalat Wajib

Variabel ini diukur dengan dua indikator yang dikembangkan menjadi 43 item butir soal. Bentuk angket tertutup menggunakan skala Lickert dengan 4 alternatif jawaban yakni:

Favorable

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tidak Setuju (TS) = 2

Setuju (S) = 3

Sangat Setuju (SS) = 4

Unfavorable

Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

Tidak Setuju (TS) = 3

Setuju (S) = 2

Sangat Setuju (SS) = 1

Pernyataan favorable adalah pernyataan yang menyatakan sikap setuju, sedangkan unfavorable adalah yang menunjukkan sikap tidak setuju.

Maksud kategori jawaban SS, S, TS, STS, adalah terutama untuk melihat kecenderungan responden kearah setuju atau kearah tidak setuju. Jika disediakan jawaban netral, akan menghilangkan banyak data penilaian sehingga banyak menghilangkan informasi yang dapat dijangkau dari responden.

Untuk skor tertinggi dalam variabel (X) stres kerja adalah 180 dan skor terendah 45. Pertanyaan diukur masing-masing dengan skor 1 sampai dengan 4 sehingga diperoleh nilai harapan terendah 45 dan tertinggi 180. Dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval yaitu 33.

Tabel 3.3
Klasifikasi Stres Kerja

No	Nilai	Klasifikasi
1	45 – 78	Sangat Rendah
2	79 – 112	Rendah
3	113 – 146	Tinggi
4	147 – 180	Sangat Tinggi

Karena dalam instrumen ini terdapat (45) empat puluh lima pernyataan maka skor total tertinggi adalah 180 (merupakan hasil perkalian antara skor 4 dengan banyaknya jumlah pernyataan 45 soal). Dan skor total terendah adalah 45 (yakni hasil perkalian antara skor 1 dengan banyaknya jumlah pernyataan 45 soal).

Sedangkan untuk variabel (Y) kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib maka skor tertinggi adalah 172 dan skor terendah 43. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1 sampai dengan 4 sehingga diperoleh nilai harapan terendah 43 dan tertinggi 172. Dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval yaitu 32.

Tabel 3.4
Klasifikasi Kedisiplinan Menjalankan Ibadah Shalat Wajib

No	Nilai	Klasifikasi
1	43 – 75	Sangat Rendah
2	76 – 108	Rendah
3	109 – 141	Tinggi
4	142 – 174	Sangat Tinggi

Karena dalam instrumen ini terdapat empat puluh tiga pernyataan maka skor total terendah adalah 43 (yakni hasil perkalian antara skor 1 dengan banyaknya jumlah pernyataan 43 soal), dan skor total tertinggi adalah 172 (merupakan hasil perkalian antara skor 4 dengan banyaknya jumlah pernyataan 43 soal).

Angket ini dikonstruksikan oleh peneliti berdasarkan konstruk teori yang ada dan secara operasional pembuatan kuesioner ini mengaju pada *blue print*.³⁰

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.³¹ Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.³² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan yaitu data dalam bentuk bilangan.³³

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik, yaitu cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, meringkas dan menyajikan data penelitian yang berwujud angka-angka. Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment*.

³⁰M, Nazir. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 398.

³¹Sumadi Suryabrat, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 85.

³²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 69.

³³Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 85.

Korelasi *Product moment* (ditemukan oleh Karl Pearson) digunakan untuk melukiskan hubungan antar 2 variabel yang sama-sama berjenis interval atau rasio.³⁴

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas penelitian mempersoalkan derajat kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya, sejauh mana hasil penelitian mencerminkan keadaan yang sebenarnya.³⁵ Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.³⁶ Menurut Arikunto “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.³⁷

³⁴Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 68.

³⁵Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, (Yogyakarta: ANDI), hlm.40

³⁶Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 16.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 168-169.

Taraf signifikansi yang dipakai adalah sebesar 5%, tingkat kepercayaan 95%. Untuk mencari validitas dapat digunakan rumus product moment berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

- r_{XY} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah X
- $\sum Y$ = Jumlah Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y
- N = Banyaknya sampel.³⁸

Menurut Santoso, dasar pengambilan keputusan untuk menentukan suatu instrumen dapat dikatakan valid atau tidak adalah dengan melihat r hasil untuk setiap item (variabel) yang dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, kemudian membandingkan yaitu :

- Jika r hasil positif, serta $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir atau variabel tersebut valid
- Jika r hasil tidak positif, serta $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.³⁹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf ke

³⁸*Ibid.*, hlm. 162.

³⁹Singgih Santoso dan fandy tjipto, *Riset pemasaran: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo), hlm. 210.

ajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subyek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda.⁴⁰

Menurut Arikunto “Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat di percaya, yang *reliabel* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu, *reliabel* artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.”⁴¹

Menurut Sudjana dan Hidayati Mustafidah dalam bukunya Tukiran Taniredjo memberikan definisi bahwa reliabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau *kejegan* alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut akan digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.⁴²

Pada Penelitian ini Melakukan uji reliabilitas dengan *alpha cronbach's*. Uji Reliabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai Alpha yang dihasilkan dalam output SPSS. Seperti halnya pada uji-uji statistik lainnya hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's pun berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan.

⁴⁰Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, (Yogyakarta: ANDI), hlm. 29.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 178.

⁴²Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*. (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 43.

Menurut Arikunto dalam bukunya Duwi Priyanto menjelaskan Rumus reliabilitas dengan metode Alpha adalah.⁴³:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

$\sigma 1^2$ = Varian total

k = Banyaknya butir pertanyaan

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Dalam penelitian ini digunakan uji *One sample Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.⁴⁴

⁴³Duwi Priyatno. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*. (Yogyakarta: Media Kom. 2008), hlm. 25.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 28.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linierity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linierity*) kurang dari 0,05).⁴⁵

3. Uji Hipotesis (t)

Menurut Marzuki dalam bukunya Tukiran Taniredja menjelaskan hipotesis berasal dari kata *hypo* = kurang dari, dan *thesis* = pendapat. Hipotesis merupakan suatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang. Kesimpulan yang masih kurang (*proto conclusion*) karena masih harus dibuktikan.⁴⁶

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.⁴⁷

Uji hipotesis (t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas (independent) secara individu atau parsial terhadap variabel

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 36.

⁴⁶Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*. (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 24.

⁴⁷Sumadi Suryabrat, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 85.

terikat (dependent).⁴⁸ maka hasil korelasi *product moment* tersebut dengan uji signifikansi dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ dengan d.b} = N-2$$

Dasar pengambilan keputusan Uji t dilakukan sebagai berikut :

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti nilai koefisien regresi stres kerja (X) tidak signifikan atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja (X) terhadap kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib (Y).

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti nilai koefisien regresi stres kerja (X) signifikan atau terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja (X) terhadap kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib (Y).

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 230.